**ABSTRAK**

Judul penelitian ini adalah Pendekatan Bimbingan Konseling Islam dalam Mencegah Timbulnya Frustasi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Ar-Rahman Tegal Binangun). Sedangkan pokok permasalahan penelitian ini adalah : apa saja gejala frustasi pada Santri Pondok Pesantren Ar-Rahman dan bagaimana pendekatan bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi frustasi Santri Pondok Pesantren Ar-Rahman.

 Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang santri yang paksa mondok di pondok pesantren Ar-rahman yang merupakan sumber data primer sedangkan sumber data sekunder data penunjang yang di ambil dari wawancara dengan Guru, Musyrif dan kepala sekolah atau pengelola Pondok Pesantren Ar-Rahman.

 Sebagai hasil dari penelitian ini tergambar sebuah kesimpulan bahwa gejala frustasi santri yang dipaksa orang tuanya untuk mondok di pondok pesantren Ar-Rahman Tegal Binangun yaitu gejala kelelahan, tidak merawat diri, kaku, pesimis (kurang motivasi), gelisah, pendiam, susah tidur, sering melamun, nafsu makan menurun/tidak nafsu makan, berkeringat dingin, mulut kering, mudah tersinggung dan sering sakit kepala. Selanjutnya pendekatan bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi frustasi Santri yang dipaksa orang tuanya mondok di Pondok Pesantren Ar-Rahman dalam proses konseling yaitu dengan menggunakan langkah-langkah yang ada pada proses bimbingan dan konseling yakni, identifikasi masalah, pengumpulan data, anaisis data, diagnosis, prognosis, terapi. Dalam proses terapi yaitu mengubah pola pikir yang irrasional, tingkah laku yang merusak diri dan tidak normative.